

PENGARUH PRODUK DOMESTIC REGIONAL BRUTO, UPAH RATA-RATA SEKTOR PERTANIAN DAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA

Muhammad Farhan^{1*}, Irwan Muslim²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

mfarha5000@gmail.com, Irwanmuslim6464@gmail.com

Abstract

Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara berkembang diarahkan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyatnya. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan di setiap daerah. Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan dari pembangunan ekonomi suatu negara adalah dilihat dari kesempatan kerja yang diciptakan dari pembangunan ekonomi. Kesimpulan Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris mengenai pengaruh produk domestik regional bruto, upah rata-rata sektor pertanian dan penanaman modal dalam negeri terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 34 provinsi dari tahun 2011-2022, Variabel Produk domestik regional bruto sektor pertanian mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Kemudian untuk Upah rata-rata sektor pertanian mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Penanaman modal dalam negeri mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian.

Kata Kunci : PDRB, Upah rata rata, penyerapan tenaga kerja.

Pendahuluan

Menurut Sumarsono (2003) dalam Subekti (2007), permintaan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh suatu lapangan usaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah meningkatnya Produk domestik bruto, tingkat upah rata-rata dan penanaman modal. Perubahan pada faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang diserap suatu lapangan usaha. Pembangunan pertanian di Indonesia dianggap penting dari

keseluruhan pembangunan nasional. Ada beberapa hal yang mendasari mengapa pembangunan pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting, antara lain seperti potensi Sumber daya alam yang besar dan beragam, pangsa terhadap pendapatan nasional yang cukup besar, besarnya pangsa terhadap ekspor nasional, besarnya penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini, perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan. Sektor

pertanian mempunyai peran yang sangat besar dalam pembangunan Indonesia. Di samping itu, usaha dalam sektor pertanian akan selalu berjalan selama manusia masih memerlukan makanan untuk mempertahankan hidup.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut undang-undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 1, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Menurut Undang-

Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 8 mengenai perencanaan tenaga kerja dan informasi ketenagakerjaan meliputi: Kesempatan kerja, Pelatihan kerja, Produktivitas tenaga kerja, Hubungan industrial, Kondisi lingkungan kerja, Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya tenaga kerja yang melakukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa atau suatu kondisi ketersediaan lapangan pekerjaan untuk diisi oleh pencari kerja.

(Todaro, 2003). Permintaan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi tertentu, permintaan tenaga kerja ini dipengaruhi oleh perubahan tingkat upah dan perubahan faktor-faktor lain yang mempengaruhi permintaan hasil produksi,

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross-section*). Data *time series* dalam penelitian ini adalah periode 2011- 2022. Sedangkan data *cross-section* dalam penelitian ini terdiri dari 34 provinsi yang ada di Indonesia. Dalam penelitian ini, penghitungan data dilakukan dengan bantuan program Eviews 12 dan Excel 2010.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Vari able	Coefficie nt	Std. Error	t- Statisti c	Prob .
C	1209340.	41979.79	28.80	0.00
PDRB	- 2.888361	1.250677	767 - 2.309	00 0.02
U	- 0.022694	0.007887	438 - 2.877	0.00 42
PMDN	1.872470	0.940992	245 - 1.989	0.04 73
			889	

Nilai konstanta sebesar 1209340 menunjukkan bahwa apabila nilai PDRB, upah rata- rata, dan PMDN sektor pertanian sama dengan nol maka penyerapan tenaga kerja sektor pertanian sebesar 1.209.340 orang.

Nilai koefesien PDRB sektor pertanian -2.888361 memiliki arah hubungan yang negatif terhadap penyerapan tenaga kerja . Yang artinya apabila terjadi kenaikan sebesar 1 milyar pada PDRB, maka penyerapan tenaga kerja turun sebesar 2.888361 atau 3 orang.

Nilai koefisien Upah Rata-rata sektor pertanian -0.022694 memiliki arah hubungan yang negatif terhadap penyerapan tenaga kerja . Yang artinya apabila terjadi perubahan sebesar 1 rupiah pada upah, maka mengalami penyerapan tenaga kerja turun sebesar 0.022694 orang.

KESIMPULAN

Kesimpulan Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris mengenai pengaruh produk domestic regional bruto, upah rata-rata sektor pertanian dan penanaman modal dalam negeri terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 34 provinsi dari tahun 2011-2022, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Variabel Produk domestic regional bruto sektor pertanian mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Kemudian untuk Upah rata-rata sektor pertanian mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Penanaman modal dalam negeri mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

Adha, Ajeng Afrillia, And Puti Andiny. "Pengaruh Tenaga Kerja Dan Investasi Di Sektor Pertanian Terhadap

Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian Di Indonesia." *Jurnal Samudra Ekonomika* 6.1 (2022): 40-49.

Akbar, Khairil, and Gunadi. 2018. "Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Samarinda." 2018: 245–50.

Alexandi, Muhammad Findi, and Ovilla Marshafeni. "Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Dan Sektor Jasa Pascakebijakan Upah Minimum Di Provinsi Banten (Periode Tahun 2001–2011)." *Jurnal Manajemen & Agribisnis* 10.2 (2013): 71-80.

Amelia, Nur. 2014. "Pengaruh Investasi Pemerintah Dan Investasi Swasta Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Makassar." : 1–71

Astuti, Ristina Wahyu. "Analisi Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Pariwisata, Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2011-2016." *Jurnal Ekonomi* (2018): 37- 40.

Awaluddin, Murtiadi dan Misbahuddin. *Teori Ekonomi Kemiskinan: Telaah Kritis Kemiskinan Petani Padi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.2019

Badan Pusat Statistik, "Indonesia Dalam Angka" Badan Pusat Statistik, 2023.

Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian. *Journal Development*,